

**PENGEMBANGAN MODUL BERNUANSIA SPIRITUAL
PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**VINDA RIZKI NOVITA
NIM. 1205569/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MODUL BERNUANSIA SPIRITUAL
PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP**

Nama : Vinda Rizki Novita
NIM/TM : 1205569/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 01 April 2016

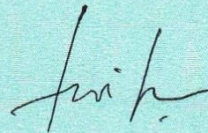
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Lufri, M.S
NIP. 19610510 198703 1 020

Pembimbing II



Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed
NIP. 19860706 200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Vinda Rizki Novita
NIM/TM : 1205569/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**PENGEMBANGAN MODUL BERNUANSIA SPIRITUAL
PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Padang, 19 April 2016

Tim Penguji

Nama

Ketua : Prof. Dr. Lufri, M.S.
Sekretaris : Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed.
Anggota : Dr. Azwir Anhar, M.Si.
Anggota : Drs. Ardi, M.Si.
Anggota : Dezi Handayani, S.Si, M.Si.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinda Rizki Novita
NIM/TM : 1205569/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Modul Bernuansa Spiritual pada Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2016

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Vinda Rizki Novita
NIM. 1205569/2012

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”
(Q.S Al-Insyrah: 6-8)*

Karya ini Ku persembahkan untuk Orangtuaku (papa Dasliantomi dan mama Sri Elvina), keluarga besarku, teman-teman Pendidikan Biologi Reguler Mandiri 2012, kost gang pari no. 19 dan orang yang menyertaiku dalam do'anya.

ABSTRAK

Vinda Rizki Novita: Pengembangan Modul Bernuansa Spiritual Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP

Pendidikan di Indonesia selama ini terlalu menekankan arti penting dari kecerdasan intelektual saja dan mengesampingkan kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya kemerosotan moral. Salah satu cara dapat dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, maka diperlukan bahan ajar tertulis berupa modul yang mengintegrasikan potensi spiritual peserta didik. Modul yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar serta menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan peserta didik. Oleh karena itu dilakukan penelitian bertujuan menghasilkan modul bernuansa spiritual pada materi sistem pencernaan manusia untuk peserta didik kelas VIII SMP yang valid dan praktis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan tiga tahap dari model *4-D*, terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap desain (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Subjek penelitian terdiri dari 5 orang validator, uji praktikalitas dilakukan oleh 2 orang guru dan 32 orang peserta didik kelas VIII SMPN 22 Padang. Sedangkan objek penelitian adalah modul bernuansa spiritual pada materi sistem pencernaan manusia. Data penelitian merupakan data primer diperoleh dari data hasil uji angket validitas dan angket praktikalitas, kemudian dilakukan analisis kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil uji validitas modul bernuansa spiritual menunjukkan nilai rata-rata 83,21% dengan kriteria valid. Hasil uji praktikalitas oleh guru menunjukkan nilai rata-rata 85,42% dengan kriteria praktis, sedangkan hasil uji praktikalitas oleh peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 87,27% dengan kriteria praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan modul bernuansa spiritual pada materi sistem pencernaan manusia untuk peserta didik kelas VIII SMP yang valid dan praktis.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengembangan Modul Bernuansa Spiritual pada Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP”.

Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed., sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed., sebagai Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., Bapak Drs. Ardi, M.Si., dan Ibu Dezi Handayani, S.Si., M.Si., sebagai dosen penguji.
5. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., Bapak Drs. Ardi, M.Si., Bapak Relsas Yogica, M.Pd., Bapak Suhatri, S.Pd., dan Ibu Fidraini, S.Pd., sebagai validator.

6. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/karyawati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/karyawati SMPN 22 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Peserta didik kelas VIII SMPN 22 Padang yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian.
9. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Spesifikasi Produk	8
H. Definisi Istilah	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25

B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
D. Data Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Prosedur Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator	30
2. Daftar Nama Guru yang Mengisi Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual	31
3. Analisis Hasil Data Uji Validitas Modul Bernuansa Spiritual oleh Validator	55
4. Saran Validator terhadap Modul Bernuansa Spiritual	55
5. Analisis Hasil Data Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual oleh Guru	57
6. Analisis Hasil Data Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual oleh Peserta Didik	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengembangan Modul Pembelajaran Bernuansa Spiritual	24
2. Prosedur penelitian menggunakan <i>3-D models</i> dari <i>4-D</i>	33
3. Contoh Tampilan <i>Cover</i> Depan	42
4. Contoh Tampilan <i>Cover</i> Belakang	43
5. Contoh Tampilan Profil Modul	44
6. Contoh Tampilan Petunjuk Penggunaan Modul	45
7. Contoh Tampilan Lintas Kompetensi	46
8. Contoh Tampilan Salah Satu Kegiatan Belajar	47
9. Contoh Tampilan Salah Satu Uraian Materi	48
10. Contoh Tampilan Salah Satu Khazanah Spiritual	49
11. Contoh Tampilan Salah Satu Lembaran Catatan Peserta Didik	50
12. Contoh Tampilan Salah Satu Lembaran Latihan	51
13. Contoh Tampilan Salah Satu Lembaran Evaluasi	52
14. Contoh Tampilan Lembaran Kunci Jawaban	53
15. Contoh Tampilan Lembaran Umpan Balik	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik terhadap Bahan Ajar	69
2. Hasil Angket Respon Peserta Didik terhadap Bahan Ajar	70
3. Analisis Hasil Data Angket Respon Peserta Didik terhadap Bahan Ajar	73
4. Kisi-kisi Angket Uji Validitas Modul Bernuansa Spiritual oleh Validator	74
5. Hasil Angket Uji Validitas Modul Bernuansa Spiritual oleh Validator ...	75
6. Analisis Hasil Data Angket Uji Validitas Modul Bernuansa Spritual oleh Validator	90
7. Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual oleh Guru	92
8. Hasil Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual oleh Guru	93
9. Analisis Hasil Data Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual oleh Guru	99
10. Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual oleh Peserta Didik	101
11. Hasil Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual oleh Peserta Didik	102
12. Analisis Hasil Data Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual oleh Peserta Didik	111
13. Surat Izin Penelitian oleh FMIPA UNP	113
14. Surat Izin Penelitian oleh Dinas Pendidikan Kota Padang	114
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian oleh Sekolah	115
16. Dokumentasi Penelitian	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dilakukan secara sadar, disengaja, dan disertai rasa tanggungjawab yang dilakukan guru kepada peserta didik sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antara keduanya dan bertujuan agar peserta didik mencapai kedewasaan yang dicita-citakan serta berlangsung secara terus-menerus (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001: 70). Selanjutnya dalam Pasal 1 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dinyatakan:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan bernuansa spiritual merupakan pendidikan bertujuan agar materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik disertai dengan nilai agama. Zohar (dalam Nggermanto, 2005: 115) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual

merupakan kecerdasan bertumpu pada bagian dalam diri seseorang yang berhubungan dengan kearifan jiwa. Pentingnya peningkatan aspek spiritual dalam pendidikan dikarenakan adanya kendala atau tantangan terhadap kehidupan peserta didik di masa sekarang seperti perilaku menyimpang, diantaranya: perkelahian pelajar, tawuran, penyalahgunaan narkoba dan minuman keras, penganiayaan, penyimpangan seksual, dan kenakalan remaja lainnya. Korban sebagian besar penyalahgunaan narkoba dan minuman keras 47,7% adalah remaja dalam golongan umur 14-16 tahun. Hasil survei Dinas Penelitian dan Pengembangan (DISLITBANG) POLRI tahun 2011 memperlihatkan bahwa pemakaian narkoba dan minuman keras di Indonesia terbanyak dari golongan peserta didik baik SMP, SMA maupun mahasiswa jumlahnya mencapai 70%, sedangkan lulusan SD telah mencapai 30% (Handaka, 2014: 1). Selaras dengan pendapat Helmawati (dalam Fatma, 2014: 2) menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia selama ini terlalu menekankan arti penting dari nilai akademik atau kecerdasan intelektual saja dan mengesampingkan kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya kemerosotan moral.

Kurikulum 2013 secara khusus mengatur aspek spiritual sebagai salah satu kompetensi inti yang harus dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Aspek spiritual terdapat pada kompetensi inti 1 kemudian dijabarkan dalam kompetensi dasar 1.1 1.2 dan 1.3. Sebaliknya standar kompetensi dalam KTSP lebih menekankan pada aspek kognitif saja sedangkan aspek spiritual tidak, walaupun begitu bukan berarti kompetensi ini tidak penting untuk dimiliki. Aspek

spiritual tidak harus dimasukkan sebagai pokok bahasan, tetapi cukup terintegrasi dalam setiap mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah. Selaras dengan pendapat Muslich (2012: 11) menyatakan bahwa KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional diantaranya mengenai keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia. Oleh karena itu, guru perlu mengintegrasikan aspek spiritual ke dalam proses pembelajaran. Langkah praktis dalam mengintegrasikan aspek spiritual salah satunya dapat dilakukan dengan adanya bahan ajar, salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah modul. Diharapkan melalui modul, peserta didik dapat belajar mandiri atau terbimbing oleh guru dan memahami nilai-nilai spiritual yang diintegrasikan melalui materi pelajaran sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru. Dengan menggunakan modul diharapkan proses pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien karena modul disusun sistematis serta memungkinkan peserta didik belajar mandiri. Kelebihan modul menurut Mulyasa (2006: 236) diantaranya, yaitu: 1) Berfokus pada kemampuan individual peserta didik karena pada hakikatnya peserta didik memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggungjawab atas tindakan-tindakannya, 2) Adanya kontrol terhadap hasil belajar, kompetensi dasar dalam setiap modul yang harus dicapai oleh peserta didik, 3) Relevansi dengan kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara

pencapaiannya sehingga peserta didik mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperoleh.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru biologi SMPN 22 Padang Bapak Khairuni Tanjung, S.Pd pada tanggal 12 Oktober 2015, terungkap bahwa aspek spiritual masih belum secara maksimal dikaitkan dengan proses pembelajaran biologi (baru sekitar $\pm 20\%$). Hal yang sama juga dapat diamati pada bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran biologi, di mana hasil dari observasi peneliti selama melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) terlihat bahwa aspek spiritual pada bahan ajar juga masih sedikit dan kurang bervariasi (berupa satu kutipan ayat Al-Qur'an saja).

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII SMPN 22 Padang, diketahui 63% peserta didik menyatakan bahwa baru sekitar 20% bahan ajar yang digunakan di sekolah dilengkapi dengan nuansa spiritual. Sementara itu, 62% peserta didik menyatakan bahwa nuansa spiritual yang ada tersebut belum dapat meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya 69% peserta didik juga menyatakan bahwa nuansa spiritual juga belum dapat meningkatkan penanaman nilai-nilai spiritual dalam kehidupan mereka.

Pengembangan modul bernuansa spiritual mestinya dikembangkan pada setiap mata pelajaran termasuk biologi. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup baik tumbuhan, hewan, maupun manusia. Materi biologi sangat cocok dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an dan Hadist, karena kajian biologi membahas mengenai makhluk hidup ciptaan Allah SWT. Sangat banyak referensi dalam Al-Qur'an dan Hadist mendukung materi ajar biologi.

Selaras dengan pendapat Lufri (2009: 254) menyatakan bahwa pembelajaran biologi pada hakekatnya adalah membaca dan mengungkapkan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT. Oleh karena itu pembelajaran biologi memiliki hubungan dengan pencipta dan bernuansa spiritual. Penelitian Alfarisi (2013) membuktikan bahwa nuansa spiritual yang disajikan dalam modul pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia membuat siswa mengekspresikan rasa nyaman seperti tidak risih dan tidak malu untuk belajar serta bertanya mengenai materi sistem reproduksi manusia. Nilai dan aturan agama dapat di implementasikan ke dalam pembelajaran biologi salah satunya adalah pada materi sistem pencernaan manusia.

Sistem pencernaan adalah proses pengubahan makanan sehingga menjadi zat yang dapat larut dalam darah, sedangkan sisa makanan dibuang melalui anus. Sistem pencernaan juga akan memecah molekul makanan kompleks menjadi molekul sederhana dengan bantuan enzim sehingga mudah dicerna oleh tubuh (Nurhayati, 2008: 98). Adapun standar kompetensi dari materi ini adalah memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia, kompetensi dasarnya mendeskripsikan sistem pencernaan dan hubungan dengan kesehatan. Materi sistem pencernaan cukup menarik jika diintegrasikan dengan nuansa spiritual, karena di dalam Al-Qur'an juga tercantum berbagai informasi mengenai sistem pencernaan manusia.

Pentingnya pengembangan modul bernuansa spiritual pada materi sistem pencernaan manusia dikarenakan kurangnya kesadaran dalam menjaga kesehatan pencernaan, kebersihan makanan, mengkonsumsi makanan tidak sehat sehingga

mengurangi kebutuhan makanan sehat yang diperlukan tubuh, serta kurangnya pemahaman dalam mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram. Selain itu pentingnya pengembangan modul bernuansa spiritual juga didasarkan pada kenyataan di lapangan. Sejauh ini, belum ada modul bernuansa spiritual pada materi sistem pencernaan manusia, sehingga perlu dikembangkan modul tersebut yang valid dan praktis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti telah melakukan penelitian tentang “pengembangan modul bernuansa spiritual pada materi sistem pencernaan manusia untuk peserta didik kelas VIII SMP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang muncul dapat teridentifikasi sebagai berikut:

1. Meningkatnya masalah sosial dikalangan remaja.
2. Standar kompetensi dalam KTSP lebih menekankan pada aspek kognitif saja sedangkan aspek spiritual tidak.
3. Belum meningkatnya motivasi belajar serta penanaman nilai-nilai spiritual dalam kehidupan peserta didik dikarenakan baru sekitar 20% bahan ajar yang digunakan dilengkapi dengan nuansa spiritual.
4. Modul bernuansa spiritual yang valid dan praktis pada materi sistem pencernaan manusia belum tersedia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah: “belum tersedianya modul bernuansa spiritual yang valid dan praktis pada materi sistem pencernaan manusia untuk peserta didik kelas VIII SMP”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana proses pengembangan modul bernuansa spiritual pada materi sistem pencernaan manusia untuk peserta didik kelas VIII SMP yang valid dan praktis.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan modul bernuansa spiritual pada materi sistem pencernaan manusia untuk peserta didik kelas VIII SMP yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi peserta didik sebagai bahan ajar untuk memahami dan menanamkan nilai spiritual melalui materi pembelajaran dan diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian adalah berupa modul bernuansa spiritual pada materi sistem pencernaan manusia untuk peserta didik kelas VIII SMP. Modul mengintegrasikan potensi spiritual peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan dan kepribadiannya.

Modul dibuat dengan mengacu pada KTSP dan dibuat dalam tiga kegiatan belajar, kegiatan belajar 1 meliputi zat makanan dan fungsinya, kegiatan belajar 2 meliputi saluran pencernaan, kelenjar pencernaan dan proses pencernaan makanan, kegiatan belajar 3 meliputi kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan. Modul yang dikembangkan juga dapat digunakan peserta didik secara mandiri di sekolah ataupun di rumah. Modul dibuat menggunakan aplikasi *Microsoft Office Publisher 2007*. Komponen modul terdiri dari profil modul, petunjuk penggunaan modul untuk guru dan peserta didik, lintas kompetensi, lembar kegiatan belajar, khazanah spiritual, lembar catatan peserta didik, lembar latihan, lembar evaluasi, kunci jawaban latihan dan evaluasi, dan umpan balik.

Nuansa spiritual dimunculkan dalam bentuk khazanah spiritual yaitu kumpulan informasi dan integrasi antara materi yang dipelajari dengan beberapa kutipan arti ayat Al-Qur'an dan Hadits, serta cerita tokoh ilmuwan muslim dan kisah Rasulullah SAW sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai spiritual peserta didik melalui materi yang disampaikan. Khazanah spiritual disajikan setelah sub-sub materi pada setiap kegiatan belajar. Pada setiap halaman terdapat gambar-gambar yang memberikan nuansa spiritual serta nuansa belajar pada peserta didik.

Modul dilengkapi dengan lembar latihan dan lembar evaluasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sistem pencernaan manusia serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nuansa spiritual. Latihan terdiri dari 10 soal objektif dan 2 soal uraian sedangkan evaluasi terdiri 20 soal objektif. Modul dilengkapi dengan kunci jawaban latihan dan evaluasi sehingga peserta didik dapat mengukur tingkat pemahamannya sendiri. Kunci jawaban disajikan setelah lembar evaluasi.

H. Definisi Istilah

Untuk membantu pemahaman terhadap penelitian ini maka diberikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Modul adalah seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga pengguna dapat belajar mandiri.
2. Nuansa spiritual adalah semacam kondisi khusus dalam setiap hal yang akan dilaksanakan atau dibuat. Nuansa spiritual dapat dimunculkan dengan penambahan kutipan, gambar maupun tulisan bernilai religius maupun rohani sehingga dapat menimbulkan rasa kedekatan dengan Sang Pencipta.
3. Modul bernuansa spiritual adalah seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga membantu peserta didik untuk belajar mandiri maupun membantu guru untuk dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik dalam pembelajaran. Modul bernuansa spiritual dalam hal ini adalah modul yang dilengkapi dengan kutipan arti ayat Al-Qur'an, hadits, maupun cerita tokoh ilmuwan muslim dan kisah Rasulullah SAW yang relevan dengan materi sistem pencernaan manusia.

4. Validitas adalah tingkat kevalidan terhadap bahan ajar yang diukur dari aspek didaktik, konstruk, dan teknis. Aspek didaktik yang dibahas berkenaan dengan proses memperoleh konsep, aspek konstruk berkenaan dengan susunan kalimat, kesederhanaan pemakaian kata dan kejelasan kalimat, dan aspek teknis berkenaan dengan bahasa, tulisan, gambar, dan penampilan dalam pembuatan bahan ajar.
5. Praktikalitas adalah tingkat kepraktisan dan kemudahan penggunaan bahan ajar yang diukur dari beberapa aspek melalui respon guru dan peserta didik.